

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Bank merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam sistem perekonomian yang semakin bertumbuh, seiring dengan semakin bertumbuhnya kebutuhan masyarakat. Keberadaan perbankan ini semakin dibutuhkan oleh masyarakat dalam bentuk simpanan dan kredit maupun bentuk lainnya.

Jenis – jenis kredit yang di tawarkan juga beragam seperti : kredit produktif, kredit komsumtif, dan kredit perdagangan. Dalam pemberian kredit terdapat pula masalah – masalah dalam aktivitas kredit dalam dunia perbankan, seperti kredit bermasalah yang ada pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu Kantor Gubernur, sesuai dengan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat kita tarik kesimpulan :

1. Kredit bermasalah adalah keadaan dimana debitur mendapat hambatan untuk membayar pokok kredit beserta bunga yang telah di pinjam kepada pihak bank, dimana kredit yang sebelumnya sudah disepakati sesuai perjanjian antara pihak bank dan debitur tidak terlaksanakan dengan baik, hal itu di sebabkan oleh debitur yang tidak sanggup membayar pokok kredit maupun bunganya.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan kredit macet, antara lain :
 - a. Internal, yaitu faktor penyebab yang berasal dari pihak bank itu sendiri, seperti keteledoran bank mematuhi peraturan pemberian kredit, terlalu mudah memberikan kredit, kurang memadainya jumlah staf yang berpengalaman, lemahnya pengawasan pimpinan kepada staf bagian kredit,

jumlah pemberian kredit yang melampaui batas kemampuan bank, dan lemahnya bank mendeteksi kemungkinan timbulnya kredit bermasalah.

b. Eksternal, seperti adanya salah urus pengelolaan usaha, problem keluarga (misalnya : perceraian, kematian, sakit berkepanjangan, pemborosan salah satu atau beberapa anggota keluarga debitur), kesulitan likuidasi keuangan, kejadian di luar kekuasaan debitur (misalnya : perang atau bencana alam), dan watak buruk debitur.

3. Upaya penanganan kredit bermasalah pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu Kantor Gubernur adalah dengan melakukan penagihan kredit, debitur yang melakukan pembayaran angsuran kredit yang terlambat akan diberi peringatan seperti, di telepon, SMS, dan jika tidak berhasil karyawan bagian kredit PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu Kantor Gubernur akan melakukan penagihan langsung kepada debitur.
4. Upaya penanganan kredit bermasalah pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu Kantor Gubernur adalah dengan restrukturisasi kredit, restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan bank dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.
Restrukturisasi kredit yang dilakukan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu Kantor Gubernur adalah dengan memperpanjang waktu pembayaran kredit nasabahnya.
5. Upaya penanganan kredit bermasalah pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu Kantor Gubernur adalah dengan pelelangan agunan, Penyelesaian kredit bermasalah melalui lelang agunan apabila upaya penagihan yang dilakukan bank tidak memberikan hasil sebagaimana yang diharapkan dengan tujuan mempercepat penyelesaian kredit bermasalah.

2. Saran

Setelah melakukan magang di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu Kantor Gubernur, saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak Bank. Adapun saran yang penulis usulkan adalah :

1. Untuk mengatasi kredit bermasalah sebaiknya PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu Kantor Gubernur harus lebih teliti dalam menganalisis permohonan kredit, dan mencari tau apakah data yang di ajukan pemohon tidak data yang cacat atau data yang sudah pernah melakukan kredit sebelumnya tetapi mempunyai masalah pula dalam kreditnya.
2. PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu Kantor Gubernur sebaiknya memeriksa agunan yang di ajukan untuk mendapatkan kredit apakah agunan itu ada dan agunan tersebut punya pemohon sendiri.
3. Keadaan ekonomi tidak selalu stabil dan selalu naik turun, keadaan ekonomi yang tidak stabil ini sangat berpengaruh terhadap pelunasan kredit pemohon nantinya, sebaiknya pihak bank melihat prospek perekonomian di masa yang akan datang agar tidak terjadinya kredit bermasalah dalam kegiatan pinjam meminjam pada bank.